

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIPA SURABAYA DENGAN MODEL MNEMONIK PADA MATERI PETA, ATLAS DAN GLOBE DITINJAU DARI GAYA BELAJAR AUDIO, VISUAL DAN KINESTETIK

Danang Prastyo¹, Atnuri², Arif Mahya Fanny³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: ¹danang_pgsd@yahoo.com, ²atnuri.sh@gmail.com,
³arifmahyafanny@gmail.com

Abstract: This research aimed to know the differences of the students' learning style of PGSD students of UNIPA Surabaya by using mnemonic model on map material, atlas and globe which is viewed from audio, visual, kinesthetic learning style. The population of this study is the students of PGSD UNIPA Surabaya and the sample of this research is the students of C class 2016. This research is using the survey research. The design of this research is using the statistic parametric one way anova. The data analysis is using the analysis of inferential statistics by using the SPSS version 18. From the analysis of research data shows the significance of students learning results of PGSD class C 2016 is 0,195 greater than 0,05. It means that there is no differences of the result of the students; learning style of PGSD UNIPA Surabaya with the mnemonic model in the material of map, atlas and globe which is viewed from the audio, visual and kinesthetic learning style. While for the learning result of PGSD UNIPA Surabaya students with mnemonic model, it is seen that the students with auditory learning style were the highest with average score of 73,42, followed by kinesthetic learning with average score equal to 71.00 and visual learning style with average value of 69.33 and style.

Key words: Learning Style, Mnemonic Model, Learning Result

Saat ini banyak model pembelajaran telah dikembangkan dalam dunia pendidikan. Sebagai pendidik yang handal diwajibkan menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kompetensi mata pelajaran. Banyaknya model pembelajaran yang telah digunakan pendidik seringkali tidak memberikan kontribusi besar bagi pencapaian hasil belajar peserta didik. Jika dilihat penerapan model pembelajaran harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, sehingga penggunaan model pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif bagi ketercapaian hasil belajar peserta didik.

Menurut S. Nasution (2003: 94) gaya belajar merupakan cara konsisten yang dilakukan oleh seorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal. DePorter dan

Hernachi (2002:111) mendefinisikan, gaya belajar sebagai suatu kombinasi dari cara individu menyerap lalu mengatur, dan mengolah informasi. Menurut DePorter & Hernacki (2002: 112) terdapat tiga gaya belajar yang dimiliki oleh seseorang yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Keberadaan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai mata kuliah di perguruan tinggi tidak hanya dapat dikuasai dengan melibatkan dosen secara penuh melainkan dapat dikuasai dengan cara belajar mandiri. Mahasiswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran mempunyai peran penting dalam mempercepat penguasaan materi. Mahasiswa dapat belajar dengan cara dan gaya yang mereka sukai, sehingga penyerapan dan pemahaman terhadap materi pelajaran dapat cepat dikuasainya.

Ada beberapa model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara dominan dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model mnemonik. Menurut Wojowasito dan Wasito, Mnemonik (1980:2) berasal dari kata *Mnemonic* yang berarti kepandaian menghafalkan. Inti dari metode ini adalah imajinasi dan asosiasi. Higbee (2003:4) mendefinisikan mnemonik sebagai metode untuk membantu memori.

Sementara itu, model mnemonik menurut Suharnan (2005:15) merupakan sebuah strategi yang dipelajari untuk mengoptimalkan kinerja ingatan melalui latihan-latihan. Selain itu model mnemonik berkaitan erat dengan imajinasi dan asosiasi. Pasiak (2003:42) mengatakan imajinasi dan asosiasi adalah bagian dari kerja otak kanan yang menjadi pusat kreativitas, oleh sebab itu belajar dengan metode mnemonik secara tidak langsung mengkoordinasikan antara otak kiri dan otak kanan dalam satu aktivitas belajar.

Pasiak (2003:42) mengatakan bahwa imajinasi dan asosiasi adalah bagian dari kerja otak kanan yang menjadi pusat kreativitas, oleh sebab itu belajar dengan metode mnemonik secara tidak langsung mengkoordinasikan antara otak kiri dan otak kanan dalam satu aktivitas belajar. James (Higbee, 2003:4) menjelaskan peran asosiasi dalam ingatan dengan mengatakan semakin fakta yang berkaitan dengan sesuatu hal atau materi dalam fikiran seseorang, semakin kuat materi tersebut tertanam dalam pikiran seseorang. Setiap fakta yang berkaitan dengan materi tersebut menjadi semacam pancing bila materi tenggelam dibawah alam pikiran seseorang.

Melihat dari banyaknya perbedaan gaya belajar pada mahasiswa PGSD Unipa, peneliti mencoba meneliti Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Unipa Surabaya dengan Model Mnemonik Pada Materi Peta, Atlas dan Globe Ditinjau dari Gaya Belajar Audio, Visual dan Kinestetik.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi yaitu desain penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel atau lebih pada situasi kelompok sampel. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel hasil belajar dengan gaya belajar mahasiswa PGSD Unipa Surabaya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey. Penelitian ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data (Bungin, 2008:44-45).

Variabel Penelitian

Sugiyono (2008:4) mengatakan, variabel penelitian terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. Variabel *independen*/bebas (X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.
- b. Variabel *dependent*/terikat (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah gaya belajar audio, gaya belajar visual dan gaya belajar kinestetik.
- b. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, analisis data dan penulisan laporan.

Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum penelitian ini diterapkan, maka peneliti membuat beberapa perangkat pembelajaran mnemonik. Untuk pembuatan perangkat pembelajaran mnemonik meliputi: Rencana Pembelajaran (RP), Kuis dan Tes Hasil Belajar (THB).

Waktu

Waktu pelaksanaan uji coba perangkat pembelajaran disesuaikan dengan dosen yang mengajar bidang studi.

Sampel Penelitian

Uji coba dilaksanakan pada Jurusan PGSD Unipa tahun 2016 dengan memilih satu

kelas C secara acak dari tiga kelas paralel yang berkemampuan setara.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 142), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sementara itu, untuk kuesioner gaya belajar

siswa yang diadopsi dari DePorter (dalam Nurhidayah, 2011). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan terdiri dari 3 bagian yaitu pertanyaan 1-12 untuk mewakili gaya belajar visual, pertanyaan 13-24 untuk mewakili gaya belajar auditorial dan pertanyaan 25-36 untuk mewakili gaya belajar kinestetik. Untuk angket gaya belajar dapat dilihat sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Sering	Kadang-Kadang	Jarang
1	Apakah anda rapi dan teratur?			
2	Apakah anda bicara dengancepat?			
3	Apakah anda perencana dan pengatur jangka panjang yang baik?			
4	Apakah anda pengeja yang baik dan dapatkah anda melihat kata- kata dalam pikiran anda?			
5	Apakah anda lebih ingat apa yang anda lihat daripada yang didengar?			
6	Apakah anda menghafal dengan asosiasi visual (andra mata)?			
7	Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali jika dituliskan dan apakah anda sering meminta orang mengulang ucapannya?			
8	Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?			
9	Apakah anda lebih suka mencoret-coret selama menelpon atau menghadiri rapat?			
10	Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato?			
11	Apakah anda lebih menyukai seni (lukisan atau tarian) daripada musik?			
12	Apakah anda tahu apa yang harus dikatakan, tetapi tidak terpikir kata yang tepat?			
13	Apakah anda berbicara kepada diri sendiri saat bekerja?			
14	Apakah anda mudah terganggu oleh keributan?			
15	Apakah anda menggerakkan bibir atau melafalkan kata saat membaca?			
16	Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?			
17	Dapatkah anda mengulang dan menirukan nada, perubahan dan warna suara?			
18	Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi pandai bercerita?			
19	Apakah anda berbicara dengan pola berirama?			

20	Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?			
21	Apakah anda lebih menyukai musik daripada seni (lukisan atau kerajinan)?			
22	Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?			
23	Apakah anda suka beriskusi, berbicara dan menjelaskan panjang lebar?			
24	Apakah anda lebih baik mengeja keras-keras daripada menuliskannya?			
25	Apakah berbicara dengan lambat atau perlahan?			
26	Apakah anda menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya saat berbicara?			
27	Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan seseorang?			
28	Apakah anda berorientasi pada fisik dan banyak bergerak?			
29	Apakah anda belajar melalui manipulasi dan praktik?			
30	Apakah anda belajar dengan berjalan dan melihat?			
31	Apakah anda menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca?			
32	Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh?			
33	Apakah anda tidak bisa duduk tenang untuk waktu lama?			
34	Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?			
35	Apakah anda mengetuk-ngetuk pena, jari atau kaki saat mendengarkan?			
36	Apakah anda meluangkan waktu untuk berolahraga dan berkegiatan fisik lainnya?			

Uji Validitas dan Reliabilitas Perangkat Pembelajaran

1. Uji Validitas

Untuk menguji agar tes hasil belajar (THB) valid, peneliti melakukan analisis validasi butir soal. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2005: 72).

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

X = skor butir

Y = skor total

N = banyaknya peserta tes.

Untuk menentukan butir soal yang valid maka dilakukan perbandingan antara r_{xy} hitung dengan r tabel (r tabel ditentukan dari tabel r dengan melihat nilai signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah sampel penelitian). Jika r_{xy} lebih besar dari r tabel, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid. Sebaliknya,

Jika r_{xy} lebih kecil dari r tabel, maka butir soal tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar (THB)

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi perangkat pembelajaran berupa THB.

a. THB

Uji reliabilitas tes hasil belajar (THB) dihitung dengan rumus KR-20, sebagai berikut:

Dimana:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right)$$

- r_{11} = Koefisien korelasi x dan y
- k = Jumlah item soal
- Vt = Varians total
- p = Populasi subjek yang menjawab betul pada tiap-tiap butir item
- q = Populasi subjek yang menjawab salah pada tiap-tiap butir item
- $\sum pq$ = Jumlah total p x q pada masing-masing butir item.

Perangkat penelitian dikatakan reliabel jika r_{11} hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Penentuan r tabel diperoleh dari tabel r dengan nilai signifikansi sebesar 5% dan disesuaikan dengan jumlah sampel penelitian.

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik parametrik one way

anova. Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata lebih dari dua kelompok sampel yang saling berhubungan.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini digunakan bila sampel dari populasi yang jelas dan tekniknya pengambilan sampel secara random Sugiyono (2008: 148).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik parametris karena telah memenuhi asumsi keparametrisan diantaranya datanya berdistribusi normal, homogen. Sedangkan untuk menguji hipotesis dengan peneliti menggunakan uji-test. Penghitungan uji-test dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 18.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih melakukan uji homogenitas dan normalitas kepada mahasiswa PGSD Unipa Surabaya pada angkatan 2016 kelas C. Tujuan uji homogenitas dan normalitas untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa, apakah kemampuan mahasiswa setara atau tidak. Untuk hasil uji homogenitas dan normalitas dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

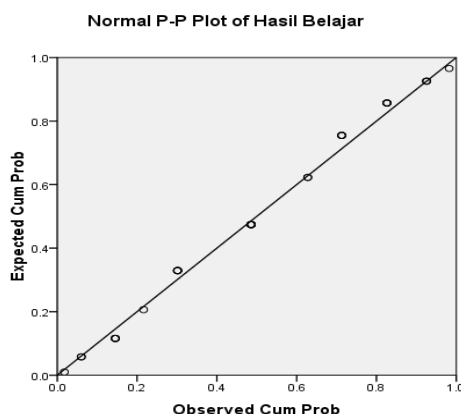
Tabel 4.1

Model Description

Model Name	MOD_1
Series or Sequence	Hasil Belajar
	Gaya Belajar
Transformation	None
Non-Seasonal Differencing	0
Seasonal Differencing	0
Length of Seasonal Period	No periodicity
Standardization	Not applied
Distribution	Normal
	estimated
	estimated
Fractional Rank Estimation Method	Blom's
Rank Assigned to Ties	Mean rank of tied values

Applying the model specifications from MOD_1

Tabel 4.2



B. Deskriptif Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat beberapa perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran (RP, Kuis dan Tes Hasil Belajar (THB). Sebelum melakukan ujicoba peneliti meminta masukan dan saran ke validator untuk melakukan validasi terhadap RP, Kuis dan THB. Untuk hasil validasi oleh validator akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli

Untuk validasi ahli, peneliti meminta masukan terkait dengan format, isi, dan bahasa. Hasil validasi ahli berupa koreksi, kritik dan saran yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap perangkat pembelajaran.

a. Validator

Untuk validator yang digunakan oleh peneliti dalam memvalidasi perangkat

pembelajaran yaitu 1 orang yang bergelar S-2 dari Jurusan Bahasa Indonesia dan 1 orang yang bergelar S-2 dari Jurusan PGSD.

b. Hasil Validasi Ahli Terhadap Perangkat Pembelajaran

Dari beberapa hasil validasi para ahli, peneliti mendapatkan masukan dan saran untuk untuk memperbaiki perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Hasil Validasi Rencana Pembelajaran (RP)

Dari penilaian para validator diperoleh koreksi, kritik dan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan revisi RP. Untuk saran perbaikan beberapa kesalahan penulisan dan ejaan pada naskah telah diperbaiki sesuai dengan coretan validator sedangkan revisi yang lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Revisi RP Berdasarkan Hasil Validasi

No	Yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Alokasi Waktu	2 x Pertemuan (3 x 45 menit)	2 x Pertemuan (3 x 55 menit)
2	Sumber dan media pembelajaran	Tidak dicantumkan dalam RP	Dicantumkan Bahan dan Pustaka dalam RP

2) Hasil Validasi Kuis

Hasil validasi kuis dari para validator pada umumnya menyimpulkan kuis ini baik dan

dapat digunakan dengan sedikit revisi. Revisi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Revisi Kuis Berdasarkan Hasil Validasi

No	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Tanpa menyertakan kunci jawaban	Telah menyertakan kunci jawaban
2	Jumlah soal dalam kuis terlalu sedikit	Jumlah soal kuis diperbanyak

4) Hasil Validasi Tes Hasil Belajar (THB)

Hasil validasi THB dari para validator pada umumnya menyimpulkan THB ini baik dan dapat digunakan dengan

sedikit revisi. Revisi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Revisi THB Berdasarkan Hasil Validasi

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Tanpa menyertakan kunci jawaban	Sudah menyertakan kunci jawaban
2.	Beberapa butir soal tes soal pilihan ganda belum semuanya menggunakan kalimat baku	Semua butir soal pilihan ganda sudah menggunakan kalimat baku
3	Tulisan pada soal pilihan ganda terlalu kecil	Memperbesar tulisan soal pilihan ganda dengan ukuran font 12

Dari penilaian validasi di atas, secara umum hasil validasi para ahli terhadap perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) RP mempunyai kategori baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- 2) Kuis mempunyai kategori baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- 3) Tes hasil belajar mempunyai kategori valid, dapat dipahami dengan sedikit revisi.

C. Uji Coba Perangkat Pembelajaran

Untuk uji coba perangkat pembelajaran dilakukan di kelas 2016 D. Pada uji coba perangkat pembelajaran, peneliti hanya mengujicobakan butir soal THB. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil Ujicoba Tes Hasil Belajar (THB)

Ujicoba tes hasil belajar dilakukan untuk mendapatkan data mengenai validitas butir tes dan reliabilitas tes. Berdasarkan rumus korelasi *product moment*, diperoleh validitas tiap butir tes sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Validitas Butir Tes (Uji Coba)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00004	10.5135	7.701	.297	.	.706
VAR00010	11.1351	7.398	.390	.	.697
VAR00015	10.4595	8.144	.119	.	.720
VAR00016	10.4595	8.033	.182	.	.715
VAR00017	10.4054	7.803	.469	.	.699
VAR00018	10.3784	8.242	.199	.	.715
VAR00021	10.4324	7.586	.521	.	.692

VAR00022	11.2703	7.758	.403	.	.700
VAR00026	10.5676	7.641	.278	.	.708
VAR00028	10.8378	7.806	.139	.	.727
VAR00031	11.2703	8.036	.219	.	.712
VAR00033	10.5135	7.479	.410	.	.696
VAR00035	10.6216	7.575	.274	.	.709
VAR00037	11.2973	8.104	.230	.	.712
VAR00039	10.8919	7.599	.216	.	.717
VAR00041	11.1081	7.710	.231	.	.713
VAR00042	10.8378	6.917	.481	.	.684
VAR00043	11.0541	7.664	.225	.	.715
VAR00046	10.3784	8.020	.440	.	.705
VAR00050	11.2432	7.689	.383	.	.700

Dari 50 butir soal yang telah diujikan peneliti hanya mendapatkan 20 soal yang valid yaitu pada butir soal nomer 4, 10, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 35, 37, 39, 41, 42, 43, 46, 50.

D. Hasil Analisis Gaya Belajar

Tabel 4.6
Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Hasil Belajar Visual	24	69.3333	4.43961	.90623	67.4587	71.2080	62.00	78.00
Audiotori	7	73.4286	4.72077	1.78429	69.0626	77.7946	66.00	78.00
Kinestetik	4	71.0000	9.59166	4.79583	55.7375	86.2625	58.00	80.00
Total	35	70.3429	5.30229	.89625	68.5215	72.1643	58.00	80.00

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perbandingan mean antar jenis gaya belajar mahasiswa angkatan 2016 C sebagai berikut: gaya belajar audiotori menduduki peringkat pertama dengan nilai 73,42 yang terdiri dari 7 mahasiswa, selanjutnya gaya belajar kinestetik menduduki peringkat kedua dengan nilai 71,00 yang terdiri dari 4 mahasiswa sedangkan gaya belajar visual menduduki peringkat ketiga dengan nilai 69,33 yang terdiri dari 24 mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar audiotori paling efektif digunakan dalam mencapai hasil belajar yang optimal, disusul gaya belajar kinestetik dan terakhir adalah gaya belajar visual.

Tabel 4.7
ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	92.838	2	46.419	1.721	.195
	Within Groups	863.048	32	26.970		
	Total	955.886	34			
Gaya Belajar	Between Groups	22.435	2	11.217	.259	.773
	Within Groups	1386.137	32	43.317		
	Total	1408.571	34			

Dari tabel diatas menunjukkan hasil signifikansi hasil belajar mahasiswa PGSD angkatan 2016 kelas C sebesar 0,195 dan lebih besar dari 0,05. Jadi tidak ada perbedaan hasil belajar mahasiswa PGSD Unipa Surabaya dengan model mnemonik pada materi peta, atlas dan globe ditinjau dari gaya belajar audio, visual dan kinestetik.

KESIMPULAN

Dari hasil laporan penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar mahasiswa PGSD Unipa Surabaya dengan model mnemonik pada materi peta, atlas dan globe ditinjau dari gaya belajar audio, visual dan kinestetik. Sedangkan untuk hasil belajar mahasiswa PGSD Unipa Surabaya dengan model mnemonik terlihat, bahwa mahasiswa dengan gaya belajar audiotori menduduki peringkat tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 73.42, disusul dengan belajar kinestetik dengan nilai rata-rata sebesar sebesar 71.00 dan gaya belajar visual dengan nilai rata-rata sebesar sebesar 69.33 dan gaya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki. Mike. 2002. *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Higbee, Kenneth L. 2003. *Mengasah Daya Ingat*. Semarang: Dahara Prize.
- Nurhidayah, Rika E. 2011. *Pendidikan Keperawatan Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Medan: USU Pres.
- Pasiak, Taufiq. 2003. *Manajemen Kecerdasan Untuk Memberdayakan IQ, EQ, SQ untuk Kesuksesan Hidup*. Bandung: Mizan.
- SGM, Mr. 2008. *Super Great Memory*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- S. Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Wojowasito S dan Wasito Tito. 1980. *Kamus Lengkap Inggris – Indonesia Indonesia-Inggris dengan Ejaan yang Disempunakan*. Bandung: Nast.